

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

ASSET	2015	2014	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2015	2014
I. INVESTASI					
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	119.500,00	85.500,00	I. LIABILITAS		
2 Saham	5.991,11	12.201,70	A. Utang		
3 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	8.000,00	15.000,00	1 Utang Klaim	2,91	2.014,38
4 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	15.000,00	2 Utang Reasuransi	50.004,36	30.143,39
5 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	3 Utang Reasuransi	-	0,95
6 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	4 Utang Pajak	1.576,90	536,37
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Dana	-	-	5 Utang Pajak	915,72	274,01
8 Reka Dana	-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.189,59	1.824,43
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Berjangka Aset	-	-	7 Utang Lain	-	-
10 Dana Investasi Real Estate	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	54.689,89	34.793,52
11 Penyertaan Langsung	-	-	B. CADANGAN TEKNIS		
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan untuk Investasi	-	-	9 Cadangan Premi	148.344,21	86.019,24
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembayaran Bank	-	-	10 Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	1.180,68	2.999,48
14 Emas Murni	-	-	11 Cadangan Klaim	22.871,43	19.711,82
15 Piagman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 11)	172.396,52	108.730,54
16 Investasi Lain	-	-	13 Jumlah Liabilitas (8 + 12)	227.086,41	143.524,07
17 Jumlah Investasi (1 s/d 16)	133.491,11	128.201,70	II. EKUITAS		
18 Kas dan Bank	1.975,55	1.795,14	15 Modal Dasar	100.000,00	100.000,00
19 Tagihan Premi Penulpan Langsung	83.375,36	42.173,47	16 Aka Saham	35.327,33	21.074,99
20 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	17 Saldo Laba	-	-
21 Tagihan Reasuransi	135.587,76	88.673,81	18 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
22 Tagihan Investasi	1.507,06	57,52	19 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
23 Tagihan Hasil Investasi	-	-	20 Jumlah Ekuitas (15 s/d 19)	136.327,73	121.074,99
24 Piagman Polis	-	-	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+20)	362.414,14	264.599,06
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
26 Aset Tetap Lain	1.039,24	1.137,76			
27 Aset Lain	5.438,07	2.569,67			
28 Jumlah Bukan Investasi (18 s/d 27)	228.923,04	136.387,37			
Jumlah Aset (17 + 28)	362.414,14	264.599,06			

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri :	
1. PT Reasuransi Internasional Indonesia	
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT Reliance Capital Management	99%
2. Anton Budi'djaja	1%

Jakarta, 7 Mei 2016
Direksi
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Prigantoro
Direktur Utama

Jimmy Jerry L.
Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2015	2014
I. Pendapatan		
1 Pendapatan Premi	197.283,69	132.994,76
2 Premi Reasuransi	149.663,02	101.756,91
3 Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(107,56)	(430,44)
4 Jumlah Pendapatan Premi Neto	47.728,23	30.798,42
5 Hasil Investasi	5.769,77	8.058,66
6 Imbalan Jasa OPLK/Jasa Manajemen Lainnya	21.474,02	12.111,52
7 Pendapatan Lain	-	-
8 JUMLAH PENDAPATAN	74.972,03	50.968,59
II. Beban		
9 Beban Asuransi		
a. Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	44.540,50	28.821,21
(2) Klaim Reasuransi	(28.670,59)	(21.780,77)
(3) Kenaikan (penurunan) Cadangan Premi	13.608,33	11.445,18
(4) Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	1.212,33	3.294,95
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	31.008,48	21.780,56
b. Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi- Tahun Pertama	13.483,64	7.558,68
(2) Beban Komisi- Tahun Lanjutan	-	-
(3) Beban Komisi- Overriding	827,26	38,24
(4) Beban Lainnya	14.110,90	7.597,11
Jumlah Beban Asuransi (a+b)	45.119,38	29.377,67
10 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	2.430,32	833,29
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya	4.490,22	2.708,59
- Beban Pegawai dan Pengurus	218,43	108,45
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	6.816,76	5.588,20
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(386,64)	(556,51)
- Hasil (Beban) Lain	58.688,46	38.059,70
11 JUMLAH BEBAN	58.688,46	38.059,70
12 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (35+36)	16.283,56	12.580,50
13 Pajak Penghasilan	(2.252,86)	(994,53)
14 LABA SETELAH PAJAK (37-38)	14.030,69	11.585,97
15 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAJIN SETELAH PAJAK		
Pos yang tidak diklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Diklasifikasi ke Laba Rugi	336,08	(84,02)
16 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (39+40)	14.252,74	11.914,37

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2015	2014
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	335.674,69	228.943,14
b. Kewajiban	227.086,41	143.524,05
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	108.588,28	85.419,09
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	8.807,43	5.243,52
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Anus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	4.674,83	2.497,98
c. Ketidak seimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	-	-
d. Yang Diperkirakan (Schedule D)	3.542,82	3.286,70
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	667,55	332,26
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	3.796,46	2.434,68
g. Risiko Operasional (Schedule G)	89,16	25,12
h. Risiko Operasional PAYD (Schedule H)	-	-
Jumlah MMBR	21.578,25	13.820,32
C. Kelebihan (Keurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	87.010,03	71.598,78
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 4)	503,23%	618,07%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000,00	20.000,00
b. Rasio Likuiditas (%)	304,56%	161,30%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	346,27%	414,96%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	12,09%	26,17%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan	73,55%	67,52%
Keterangan:		
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.		
2) Tingkat Kesehatan Keuangan Merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.		
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.		
4) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK/010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.		
Catatan:		
a. Diaudit oleh Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member tim of RSM network) dengan opini tanpa modifikasi.		
b. Cadangan Teknis ditinjau oleh Aktuaris Herman Budi Purnawanto FSAI.		
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan SAK (Audited Report).		
d. Lain-lain (disi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan).		



Produk-produk:

- Proteksi Keluarga
- Proteksi UMKM
- Proteksi Karyawan
- Proteksi Pelajar
- Proteksi Pendidikan

HOTLINE 021 5790 5207